

Motivasi Orang Tua terhadap Pembentukan Moral Siswa (Studi kasus di MI MQ An-Nuur Sindangsari Kasomalang)

Arisal Sopyan [ORCID](#)^{1*}, Shaleh Afif [ORCID](#)²

^{1,2}STAI Riyadhul Jannah, Subang-Jawabarat, Indonesia

Email: *Arisalsopyan03@gmail.com*

Informasi Artikel	Abstract
<p>Submitted: xx-xx-2024 Revised:xx-xx-2024 Published:xx-xx-2024</p> <p>Keywords: Motivation of Parents Moral Formation student morale</p>	<p><i>This research is motivated by the low moral education of students. The moral formation of students depends on the people who shape them and their environmental situations. Madrasah is one of the Islamic educational institutions that can determine and shape students' personalities. In general, the aim of this research is to determine the reality of moral formation, the influence of parents' motivation for choosing Madrasah Ibtidaiyah on the moral formation of Class I MI MQ An-Nuur Sindangsari Kasomalang students, as well as the relationship between parents' motivation for choosing Madrasah Ibtidaiyah and the moral formation of Class I MI MQ An students. -Nuur Sindangsari Kasomalang. The method used in this research is a survey research method. Based on the results of data processing, it was found that the reality value reached 4.11 in the effective category. From the t test calculation, the sig value is obtained. $0.000 < 0.05$, it can be concluded that there is an influence between parental motivation and the moral formation of Class I MI MQ An-Nuur Sindangsari Kasomalang students. From the results of correlation calculations, the value of sig. $0.043 < 0.05$ is obtained, so it is concluded that there is a relationship between parental motivation and moral formation.</i></p>

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pendidikan moral siswa yang masih rendah. Pembentukan moral siswa tergantung kepada orang-orang yang membentuknya dan situasi lingkungannya. Madrasah merupakan salah satu lembaga pendidikan islam yang dapat menentukan dan membentuk kepribadian siswa. Secara umum tujuan penelitian ini untuk mengetahui realitas pembentukan moral, pengaruh motivasi orang tua memilih Madrasah Ibtidaiyah dengan pembentukan moral siswa Kelas I MI MQ An-Nuur Sindangsari Kasomalang, serta hubungan antara motivasi orang tua memilih Madrasah Ibtidaiyah dengan pembentukan moral siswa Kelas I MI MQ An-Nuur Sindangsari Kasomalang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survey. Berdasarkan hasil pengolahan data didapatkan nilai realitas mencapai 4,11 dengan kategori efektif. Dari perhitungan uji t didapatkan nilai sig. $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi orang tua dengan pembentukan moral siswa Kelas I MI MQ An-Nuur Sindangsari Kasomalang. Dari hasil perhitungan korelasi didapatkan nilai sig. $0,043 < 0,05$, maka disimpulkan terdapat hubungan antara motivasi orang tua dengan pembentukan moral.

Kata Kunci : Motivasi Orang Tua, Pembentukan Moral, Moral Siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran sangat penting dalam kehidupan manusia bahkan tidak dapat dipisahkan dari keseluruhan proses kehidupan manusia. Dengan kata lain, kebutuhan manusia terhadap pendidikan bersifat mutlak dalam kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat, bangsa dan negara. Secara umum pendidikan adalah sebagai suatu proses pembentukan kemampuan dasar yang fundamental, baik menyangkut daya pikir (intelektual) maupun daya perasaan (emosional) (Setiadi, 2012).

Pendidikan dibagi dalam tiga tempat, yaitu pendidikan di keluarga, pendidikan di sekolah, dan pendidikan di masyarakat. Ketiga pendidikan itu mempengaruhi satu sama lain, dan harus saling mendukung demi terciptanya pendidikan yang baik untuk membentuk pribadi anak menjadi lebih baik. Pendidikan di lingkungan keluarga merupakan tempat pertama bagi kehidupan anak untuk mendapatkan pengetahuan yang dijadikan landasan dasar ke jenjang yang selanjutnya, dimana orang tua memiliki peran sebagai pendidik utama di dalam kehidupan anaknya. Orang tua memiliki tanggung jawab utama dalam keberhasilan dan perkembangan anak (Triarningsih, 2018).

Berdasarkan uraian di atas, bahwasannya keluarga khususnya orang tua, merupakan lembaga pertama dan terpenting bagi anak-anaknya. Keluarga merupakan lingkungan belajar pertama anak, dimana peran orang tua dan orang dewasa lainnya sebagai panutan bagi anak. Sejalan dengan pandangan Kartono Kartini bahwa "Salah satu kewajiban dan hak orang tua yang tidak dapat dipisahkan adalah mendidik anak dan sebab orang tua memberikan hidup kepada anak dan mereka mempunyai kewajiban yang teramat penting untuk mendidik anak-anaknya" (Luciana, 2019).

Orang tua berperan penting dalam memelihara pergaulan dan kebiasaan negatif anaknya, ketika orang tua merasa tidak mampu untuk memenuhi sebagian kebutuhan pendidikan anaknya dan sudah sepatutnya orang tua termotivasi untuk mengarahkan pendidikan anaknya ke sekolah yang terbaik.

Menurut Winkel motivasi dapat menentukan sebuah capaian dari tujuan seseorang, dimana semakin besar motivasi akan semakin besar kesuksesan yang diraih. Menurut Sardiman motivasi tumbuh didalam diri individu (Hasibuan, 2019). Dimana pengertian tersebut menjelaskan bahwasannya seseorang melakukan tindakan tersebut dengan mempunyai tujuan yang ingin ia capai.

Sesuai dengan tujuan orang tua menginginkan anaknya mendapatkan pendidikan moral yang baik untuk anaknya. Untuk itu, sudah seharusnya orang tua termotivasi memilih sekolah berbasis agama islam sebagai lembaga pendidikan yang tepat bagi anaknya. Hal ini terjadi karena sekolah berbasis agama islam sebagai salah satu pendidikan yang menanamkan pendidikan umum dan juga memberikan pendidikan dibidang Agama.

Zakiyah Daradjat menyatakan bahwa kebangkitan madrasah merupakan awal dari bentuk pelembagaan pendidikan Islam secara formal. Hal ini semakin menambah semangat pembaharuan pendidikan Islam, di mana secara individual siswa dibekali dengan pemahaman keagamaan dan karakter Islami dalam dirinya, kemudian secara sosial mereka juga dapat bersaing dengan anak-anak lain (Rouf, 2016).

Bagi sebagian Umat Islam, lembaga pendidikan yang dapat memenuhi ketercapaiannya terhadap cita-cita yang di harapkan tentunya lembaga yang di dalamnya bukan hanya sekedar di ajarkan mengenai pelajaran agama islam, melainkan yang didalamnya secara keseluruhan bernafaskan islam.

Memilih madrasah yang tepat tentunya membutuhkan banyak pertimbangan, mulai dari lingkungan madrasah, kurikulum yang digunakan, kondisi sarana dan prasarana yang ada, sampai pada kegiatan harian yang dilaksanakan dalam sekolah. Saat ini MI MQ An-Nuur Sindangsari Kasomalang tengah menjadi sorotan dari berbagai kalangan masyarakat sebagai sekolah berbasis agama yang berkualitas.

Berkaitan dengan hal tersebut, MI MQ An-Nuur menawarkan berbagai fasilitas dan program unggulan yang berkualitas guna mengatasi kekhawatiran para orang tua. Sekolah yang baru berdiri ini memiliki jumlah siswa yang banyak dan terus meningkat setiap tahunnya. Siswa yang bersekolah di MI MQ An-Nuur Sindangsari Kasomalang tidak hanya anak-anak yang tinggal di desa, banyak siswa dari luar desa, bahkan luar kecamatan, memilih MI MQ-An-Nuur Sindangsari Kasomalang sebagai sarana untuk belajar dan mengembangkan potensi diri terutama dalam hal memperdalam ilmu Al-Qur'an. Oleh sebab itu, penulis menuangkannya dalam sebuah bentuk Skripsi berjudul "Motivasi Orang Tua terhadap Pembentukan Moral Siswa (Studi kasus di MI MQ An-Nuur Sindangsari Kasomalang)".

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini, ialah untuk mengetahui apakah Motivasi Orang Tua Hubungannya dengan Pembentukan Moral Siswa di MI MQ An-Nuur itu memang benar memiliki antar hubungan satu sama lain atau tidak. Selain itu, peneliti melakukan penelitian ini agar mendapatkan informasi dan data yang akurat. Karena melihat begitu banyak orang tua yang mempercayakan anaknya bersekolah di MI MQ An-Nuur.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Realitas pembentukan moral siswa baik di MI MQ An-Nuur Sindangsari Kasomalang.
2. Terdapat pengaruh motivasi orang tua memilih Madrasah Ibtidaiyah dengan pembentukan moral siswa Kelas I MI MQ An-Nuur Sindangsari Kasomalang.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survey. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan peneliti)

tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan lain sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen). Menggunakan jenis pendekatan data kuantitatif dan statistik melalui perhitungan angka yang berasal dari sampel responden yang diminta menjawab sejumlah pertanyaan atau pernyataan melalui kuesioner (angket).

Adapun penelitian ini dilaksanakan di MI MQ An-Nuur Desa Sindangsari Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang. Populasi dalam penelitian ini yaitu mencakup seluruh Kelas 1 di MI MQ An-Nuur Sindangsari Kasomalang yang berjumlah 47 orang tua siswa. Populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 yaitu 47, maka sampel yang akan diambil adalah semua jumlah populasi yang ada yaitu sebanyak 47 orang tua siswa dan 47 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Realitas pembentukan moral siswa di MI MQ An-Nuur Sindangsari Kasomalang

Berdasarkan hasil penelitian, realitas pembentukan moral siswa di MI MQ An-Nuur Sindangsari Kasomalang ini diperoleh hasil analisis tabulasi sederhana dan skor rata-rata data realitas pembentukan moral siswa di MI MQ An-Nuur yang efektif. Salah satu yang menjadi alasan untuk memilih MI MQ An-Nuur, didalamnya terdapat program-program unggulan yang memiliki banyak nilai plus nya. MI MQ A-Nuur memprogramkan peserta didik dengan mewajibkan menghafal Al-Qur'an atau program tahfidz, selain itu sebelum masuk ke jam pembelajaran umum anak dibiasakan melaksanakan shalat dhuha, ngaji iqra, muraja'ah hafalan yang jarang sekali dilakukan di lembaga lain. Dengan lulusan target hapalannya minimal 5 juz. Tentunya, hal tersebut sesuai dengan perintah agama terhadap ummatnya untuk mengajarkan dan mempelajari kitab suci Al-Qur'an, karena Al-Qur'an adalah sumber dari segala ajaran islam yang mencakup segala aspek kehidupan manusia. Terutama dalam aspek-aspek keagamaan, yang mampu membentuk karakter seseorang menjadi insan yang berakhlakul karimah.

Hal tersebut, tentunya memberikan efek atau manfaat yang baik bagi peserta didik yang bersekolah di MI MQ An-Nuur. Salah satu manfaat dengan di adakannya program-program unggulan di atas. Seorang peserta didik yang mampu menghafal Al-Qur'an atau mempelajari Al-Qur'an, tentunya memiliki banyak manfaat dalam hidupnya. Terutama dengan menghafal Al-Qur'an, dapat memberi manfaat yang bisa menciptakan generasi yang penuh etika dan bermoral. Penghafal al Qur'an memiliki identitas yang baik, akhlak atau moral yang baik.

Selanjutnya mengenai program yang ada di MI MQ An-Nuur selain seorang peserta didik diwajibkan mempelajari dan menghafal Al-Qur'an. Ada program yang tidak kalah menarik, dan memberikan manfaat yang baik terhadap peserta didik terutama dalam membentuk moral anak. Ialah dengan menerapkannya program rutin shalat dhuha berjama'ah setiap harinya sebelum masuk pada jam pelajaran. Program shalat dhuha berjama'ah ialah hal yang sangat baik, dan tentunya dapat memberikan manfaat yang baik pula terhadap peserta didik. Selain itu pembiasaan shalat dhuha merupakan salah satu upaya positif yang dilakukan sekolah untuk dapat mengoptimalkan output mental siswa yang berkarakter.

Salah satu manfaat pembiasaan shalat dhuha berjama'ah untuk dapat mempererat tali persaudaraan antar siswa, dan antar guru dengan siswa. Sama halnya dengan mengembangkan moral siswa setiap akan dilakukannya shalat dhuha, dikarenakan adanya kegiatan senyum, salam, sapa, sopan, santun kepada guru, saling berjabat tangan, menghargai dan menyayangi teman, dan datang tepat waktu. bahwasannya bagi seseorang yang melaksanakan sholat dhuha dengan khushyuk sesuai syarat dan rukunnya akan dijauhkan oleh Allah dari kemiskinan dan terhindar dari perbuatan keji dan mungkar dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, Al-Ghazali sangat menganjurkan agar mendidik anak dan membina akhlak atau moral anak dengan cara latihan-latihan dan pembiasaan-pembiasaan yang sesuai dengan perkembangan jiwanya walaupun seakan-akan dipaksakan, agar anak dapat terhindar dari keterlanjutan yang menyesatkan. Oleh karena pembiasaan shalat dhuha berjama'ah ini, diharapkan membentuk sikap tertentu pada anak, yang lambat laun sikap itu akan bertumbuh jelas dan kuat, akhirnya tidak tergoyahkan lagi karena telah masuk menjadi bagian dari kepribadiannya.

Dengan adanya MI MQ An-Nuur menawarkan solusi yang baik untuk masyarakat memberikan berbagai pelayanan dalam hal pendidikan, terutama dalam pendidikan moral atau karakter. Sesuai dengan adanya program-program yang telah di terapkan di MI MQ An-Nuur Sindangsari Kasomalang. Dalam perkembangannya, MI MQ An-Nuur Sindangsari Kasomalang juga merupakan lembaga pendidikan yang berdiri dibawah naungan Kementrian Agama. Dengan menjalankan Visi "Menjadikan Insan Kamil yang Berjiwa Qur'ani", dengan Misi "Menciptakan anak sholeh yang berakhlak dan berjiwa Al-Qur'an, taat kepada Allah SWT dan Rosulnya, hormat kepada guru dan orangtua serta sayang sesama umat".

B. Pengaruh motivasi orang tua terhadap pembentukan moral siswa Kelas I MI MQ An-Nuur Sindangsari Kasomalang

Sesuai dengan data yang telah diperoleh, pengaruh motivasi orang tua memilih Madrasah Ibtidaiyah dengan pembentukan moral siswa Kelas I MI MQ An-Nuur Sindangsari Kasomalang terdapat pengaruh yang signifikan. Jika dilihat dari program-program yang ada di MI MQ An-Nuur Sindangsari Kasomalang, tentu hal tersebut sesuai dengan apa yang menjadi landasan orang tua menyekolahkan anaknya di MI MQ An-Nuur. Beberapa program yang ada di MI MQ An-Nuur, terdapat upaya yang dapat meningkatkan pembentukan moral pada anak. Program-program tersebut diantaranya; menghafal Al-Qur'an atau program tahfidz, pembiasaan shalat dhuha bersama, ngaji iqra, muraja'ah hafalan yang jarang sekali dilakukan di lembaga lain. Dengan lulusan target hapalannya minimal 5 juz.

Program-program yang ada, tentunya bertujuan agar dapat memberikan manfaat yang baik terhadap peserta didik. Sesuai dengan manfaat seorang penghafal Al-Qur'an atau seseorang yang mempelajari Al-Qur'an tentunya memiliki kemuliaan yang tinggi di hadapan Tuhan-Nya. Di karenakan seorang penghafal Al-Qur'an harus memiliki kepribadian yang mulia dan menjauhkan diri dari segala sesuatu yang dilarang oleh Allah. Selain itu, seorang penghafal Al-Qur'an harus selalu menjaga diri dari pekerjaan yang rendah, menjauhi pencari duniawi yang sombong dan kasar, rendah hati terhadap orang-orang yang saleh, baik, dan miskin, serta khusyuk dan tenang. Seorang penghafal Al-Quran harus menanamkan nilai-nilai moral, etika-etika, dan akhlaknya, agar menjadi cermin yang baik baginya, orang dapat melihat aqidah Al-Qur'an dan agar ia membaca ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan perilakunya (M.J, 2022).

Jika dilihat dari beberapa manfaat penghafal Al-Qur'an, hal tersebut tentunya sangat baik terhadap aspek pembentukan moral anak, terutama pada aspek mengutamakan Tuhan-Nya. Untuk mewujudkan pembentukan akhlak pada anak, al Ghazali menawarkan sebuah konsep pendidikan yang bertujuan mendekatkan diri kepada Allah. Menurutny mendekatkan diri kepada Allah merupakan tolak ukur kesempurnaan manusia, dan untuk menuju kesana ada jembatan yang disebut ilmu pengetahuan. Dan sumber dari ilmu pengetahuan sudah sangat jelas adanya tertera pada Al-Qur'an (Trianingsih, 2018).

Selain itu, seseorang yang menghafal dan mempelajari Al-Qur'an mempunyai banyak keistimewaan dalam hidupnya. Salah satu dari keistimewaan seorang penghafal Al-Qur'an mempunyai kelebihan dalam prestasi akademiknya. Seseorang yang sering menghafal Al-Qur'an maka dia akan sehat baik jiwa maupun raganya, sebagaimana yang telah diberitakan Allah ta'ala kedalam ayat-ayat

dalam kitabnya, informasi yang bisa menjadi jembatan kepada telinga, lalu ke otak kemudian mereinstal sel-sel saraf, serta menerima input data informasi yang benar kepadanya, hingga kemudian sel-sel itu bekerja secara optimal. Begitu juga telah banyak penelitian yang berkaitan dengan pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar (Ginanjari, 2017).

MI MQ An-Nuur Sindangsari Kasomalang sebagai lembaga pendidikan Islam yang menjadikan kegiatan menghafal Al-Qur'an sebagai salah satu tindakan untuk menanamkan jiwa dan akhlak yang baik sesuai pedoman ayat-ayat Al-Qur'an, hal ini sesuai dengan Visi "Menjadikan Insan Kamil yang Berjiwa Qur'ani", dengan Misi "Menciptakan anak sholeh yang berakhlak dan berjiwa Al-Qur'an, taat kepada Allah SWT dan Rosulnya, hormat kepada guru dan orangtua serta sayang sesama umat". Karena itulah maka program kegiatan menghafal Al-Qur'an dan mempelajari Al-Qur'an merupakan sebuah keharusan yang harus selalu dilaksanakan di madrasah sebagai upaya meningkatkan keimanan dan ketaqwaan para peserta didik.

Selanjutnya program pembiasaan shalat dhuha berjama'ah, dengan diadakannya program shalat dhuha berjama'ah sekolah tentunya mempunyai tujuan yang sangat mulia terhadap peserta didik. Melalui program pembiasaan solat dhuha, MI MQ An-Nuur mengharapkan peserta didiknya dapat bersikap sopan santun dan saling menghormati kepada siapapun, memiliki nilai religius serta disiplin dalam bertindak. Selain itu, manfaat dari mendirikan atau merutinkan shalat dhuha berjama'ah ialah suatu hal yang sangat baik terhadap pembentukan moral atau karakter pada peserta didik. Melalui pembiasaan solat dhuha dapat meningkatkan sikap religius peserta didik terutama dalam hal mengutamakan Tuhan-Nya, Melalui pembiasaan solat dhuha dapat meningkatkan sikap tanggung jawab pada peserta didik, melalui pembiasaan solat dhuha dapat meningkatkan sikap mandiri, melalui pembiasaan solat dhuha dapat meningkatkan nilai kejujuran, dan melalui shalat dhuha dapat meningkatkan kedisiplinan pada siswa (Yusuf, 1016).

Dengan adanya MI MQ An-Nuur menawarkan solusi yang baik untuk masyarakat memberikan berbagai pelayanan dalam hal pendidikan, terutama dalam pendidikan moral atau karakter.

C. Hubungan motivasi orang tua terhadap pembentukan moral siswa Kelas I MI MQ An-Nuur Sindangsari Kasomalang

Sesuai dengan data yang telah diperoleh, hubungan motivasi orang tua memilih Madrasah Ibtidaiyah dengan pembentukan moral siswa Kelas I MI MQ An-Nuur Sindangsari Kasomalang terdapat hubungan yang signifikan. Berawal dari kekhawatiran orang tua terhadap krisis moral di era globalisasi saat ini. Timbulah motivasi, atau suatu dorongan yang terdapat dalam diri orang tua untuk menyekolahkan anak-anaknya, agar anaknya mendapatkan pendidikan moral yang baik.

Dengan motivasi yang dimiliki orang tua, inilah yang kemudian memberikan dorongan untuk mengambil tindakan dan pada akhirnya menghasilkan suatu keputusan atau perilaku dengan memilih sekolah yang tepat bagi anak-anaknya. Terutama pada aspek mengutamakan Tuhannya, orang tua termotivasi untuk menyekolahkan anaknya yang sangat berhubungan terhadap aspek-aspek yang berkenaan dengan pembentukan moral. Baik dalam aspek kesederhanaan dan kemurahan hati, keberanian, kejujuran, kesetiaan dan amanah, dan yang terakhir kesabaran.

Dapat dilihat dari faktor intrinsik, motivasi orang tua untuk memilih Madrasah di MI MQ An-Nuur Sindangsari Kasomalang berkaitan dengan harapan orang tua terhadap pendidikan moral yang baik untuk anak-anaknya melalui sekolah tersebut. Setiap orang tua menginginkan agar anaknya menjadi seseorang yang memiliki kepribadian yang luhur, yaitu antara lain, mampu memahami Al-Qur'an, memiliki pengetahuan agama, mengutamakan ibadah kepada Tuhan-Nya, berakhlak mulia, dan berprestasi (Lestari, 2019). Sama halnya dengan pengertian dari pembentukan moral diartikan sebagai suatu tindakan untuk mengarahkan, membimbing dan melembagakan nilai-nilai moral,

mendidik, membina, membangun akhlak serta perilaku seseorang agar orang yang bersangkutan terbiasa mengenal, memahami serta menghayati sifat-sifat baik atau aturan- aturan moral yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sehingga orang tersebut bisa bersikap dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai moral . Sedangkan, dilihat dari faktor ekstrinsik, motivasi orang tua untuk memilih sekolah Madrasah di MI MQ An-Nuur Sindangsari Kasomalang yang disebabkan oleh faktor dari luar.

Karena dengan adanya dorongan orang tua terhadap pendidikan moral anaknya. Timbulah suatu dorongan yang dinamakan motivasi orang tua untuk menyekolahkan anaknya di sekolah yang tepat dalam membina karakter siswa, terutama dalam menanamkan nilai-nilai moral pada anak. MI MQ An-Nuur Sindangsari Kasomalang salah satu sekolah dengan menawarkan solusi yang baik untuk masyarakat memberikan berbagai pelayanan dalam hal pendidikan, terutama dalam pendidikan moral atau karakter. Dengan berbagai program-program unggulan yang dapat membentuk karakter atau moral anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis antara motivasi orang tua memilih MI MQ An-Nuur Sindangsari Kasomalang hubungannya dengan pembentukan moral siswa, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Realitas pembentukan moral siswa Kelas I di MI MQ An-Nuur Sindangsari Kasomalang termasuk ke dalam kategori efektif. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata yang mencapai nilai 4,11. Angka tersebut termasuk pada kategori efektif karena berada pada skala 3,40 – 4,20 yang menunjukkan keterangan efektif.
2. Pengaruh motivasi orang tua memilih Madrasah Ibtidaiyah dengan pembentukan moral siswa Kelas I MI MQ An-Nuur Sindangsari Kasomalang ditunjukkan oleh uji normalitas motivasi orang tua dan pembentukan moral dengan nilai signifikansi $0.076 > 0.05$, maka data tersebut berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas Levene Statistic motivasi orang tua dan pembentukan moral diketahui nilai signifikansi $0.135 > 0.05$, maka H_0 diterima artinya data tersebut homogen. Selanjutnya hasil uji t motivasi orang tua dan pembentukan moral diketahui nilai sig $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Maka terdapat pengaruh antara motivasi orang tua dengan pembentukan moral siswa Kelas I MI MQ An-Nuur Sindangsari Kasomalang.
3. Hubungan motivasi orang tua memilih Madrasah Ibtidaiyah dengan pembentukan moral siswa Kelas I MI MQ An-Nuur Sindangsari Kasomalang ditunjukkan oleh uji normalitas motivasi orang tua dan pembentukan moral dengan nilai signifikansi $0.076 > 0.05$, maka data tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya untuk hasil uji korelasi nilai signifikansi antara motivasi orang tua dengan pembentukan moral adalah sebesar 0,043 artinya $0,043 < 0,05$, yaitu adanya hubungan antara motivasi orang tua dengan pembentukan moral siswa Kelas I di MI MQ An-Nuur Sindangsari Kasomalang. Adapun tingkat hubungan antara 0,41 sampai dengan 0,60 termasuk kedalam kategori sedang.

REFERENCES

- Anisa, R., Wibowo, D. V., & Nurseha, A. (2022). UPAYA GURU PAI DALAM MENUMBUHKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI SMP NEGERI 2 JALANCAGAK. *Tarbiya Islamica*, 10(2), 89-102.
- Ardilah, N., Anisa, R., Nurseha, A., & Jauharudin, F. A. A. (2023). Implementasi Metode Yanbu'a Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Baca Al-Qur'an di SMP Negeri 2 Jalancagak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 21243-21248.
- GINANJAR, M. H. (2017). Aktivitas Menghafal Al-Quran dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa . *Jurnal Pendidikan Islam*, 47.
- Hasibuan, M. T. (2019). Hubungan Stres Belajar dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa yang Menjalani Pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan. *Indonesia Trust Health Journal*, 130.

- Lesmana, Y., Hani, S. U., Nurmasyanti, L. D., Agustian, R., & Hasan, I. T. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis PowerPoint Hyperlink terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 2(1), 24-31.
- Lestari, S. (2019). Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga. Jakarta: Kencana.
- Luciana, C. V. (2019). Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Minat Belajar Anank Usia Dini. *Jurnal Unimed*, 37.
- Nurmasyanti, L. D. (2019). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TSTS DALAM UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI DAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SERTA MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA* (Doctoral dissertation, Perpustakaan Pascasarjana).
- Nurseha, A. (2018). Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. *An-Nida: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1).
- Nurseha, A., Saputra, A., Mustofa, D. R., Shahbana, E. B., Nawir, F., Mardiana, H., ... & Na'im, Z. (2021). *Education 3.0: Concept, Administration and Dynamics*. GCAINDO.
- Nurseha, A. (2022). PENGGUNAAN METODE SOROGAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BACAAN AL-QUR'AN. *Jurnal Keislaman*, 5(2), 186-195.
- Nurseha, A., Ardilah, N., & Ruhdiyanto, D. Penerapan Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada Anak Usia Dini di TK An-Nur Cimalingping.
- Nurseha, A., Cerlin, A., Rento, A., Suryani, D., & Ratnasari, R. (2023). Nilai-nilai Pendidikan Moral dalam Budaya Dongdang 17-an di Desa Sumbersari Kecamatan Kiarapedes Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 21697-21701. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.9757>
- Ruhidyanto, D., Ardilah, N., Nurseha, A., & Saputra, A. (2023). Upaya Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan melalui Program Solaba di Desa Gardu Kiarapedes Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 21249-21254.
- Ruhdiyanto, D., Nurseha, A., Maemunah, N., Mulyadi, M., Wahyuni, A. S., Rohaeni, N., & Fadillah, M. (2023). DAMPAK POLA ASUH ANAK AKIBAT KEHADIRAN TENAGA KERJA WANITA DI LUAR NEGERI DI DESA GARDU KECAMATAN KIARAPEDES KABUPATEN PURWAKARTA. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(2), 246-254. <https://doi.org/10.60126/maras.v1i2.48>
- Sohim, B., Syah, S., & Hanafiah, H. (2021). Kompetensi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI Di SMP Nurul Ihsan Banjaran Kabupaten Subang Jawa Barat. *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi*, 1(2), 1-20.
- M.J, S. (2022). Pengaruh Evaluasi Moral dalam Melejitkan Potensi Anak Penghafal Qur'an di Rumah Qur'an Abi and Umi. *Jurnal Ilmiah*, 4.
- Rouf. (2016). memahami Tipologi Pesantren dan Madrasah sebagai Lembaga Pendidikan Islam Indonesai . *Journal um Surabaya*, 68-92.
- Setiadi, A. C. (2012). Pendidikan Islam dalam Lingkaran Global. *At-Ta'dib*, 245.
- Trianingsih, R. (2018). Pengantar Praktik mendidik Anak Usia Sekolah Dasar. *Journal Al-Ibtida*, 198.
- Yusuf, A. M. (1016). Metode Penelitian : Kuantitatif, kualitatif dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Prenada Media.